

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan hal paling mendasar dalam setiap tindakan dan memiliki peran untuk menyampaikan apa yang disebut dengan pesan. Pesan bisa menjadi sebuah informasi yang sangat penting untuk masyarakat ketika suatu tindakan atau perubahan akan dilakukan. Dalam menyampaikan informasi atau pesan, sekarang perkembangan teknologi komunikasi sudah semakin canggih dengan proses secara cepat dan menyeluruh.

Adanya media massa elektronik yang merupakan salah satu perkembangan teknologi komunikasi yang sangat berpengaruh besar dalam penyampaian pesan atau informasi dan mudah mendapatkan pesan secara cepat serta menyeluruh yang dapat diterima oleh masyarakat luas salah satunya seperti televisi, dimana televisi mampu menyalurkan suara dan gambar sekaligus, sehingga televisi dapat dipandang sebagai penggabungan film dengan radio atau yang disebut dengan audio visual.

Program televisi yang menjadi konten dari setiap stasiun televisi untuk meningkatkan rating dan share dari penonton/khalayak, dengan

menghadirkan program-program yang menarik yang menjadi andalan setiap stasiun televisi adapun jenis-jenis program televisi diantaranya ada Program Talk Show, Reality Show, Dokumenter, dsb.

Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksensial, artinya menyangkut kehidupan di lingkungan hidup dan situasi nyata. Sebuah program dokumenter yang benar berarti bukan program yang membanjirkan air mata, bukan juga program yang mempromosikan suatu produk atau juga program yang hanya berkepentingan menyajikan objektivitas suatu peristiwa. Program dokumenter berusaha menyajikan sesuatu sebagaimana adanya, meskipun tentu saja menyajikan sesuatu secara objektif itu hampir tidak mungkin. Juru kamera, editor, sutradara atau produser lah sebagai penentu gambar tayangan dari program yang disajikan. Oleh karena itu, objektivitas dalam hal ini berarti kejujuran atau ketulusan dari sutradara, produser, juru kamera dan editor. Objektivitas juga berarti serangkaian gambar tentang kebenaran hasil pilihan dengan nilai atau makna yang paling tinggi dari apa yang dishooting dan bagaimana itu dishooting.

Banyak program dokumenter dengan berbagai jenis diantaranya docudrama, budaya, sejarah, dan biografi atau potret dan masih banyak lagi. Dokudrama yaitu peristiwa yang pernah terjadi direkonstruksi kembali dalam bentuk drama baru dengan menggunakan naskah yang dibuat dengan tujuan mengingatkan memori atau peristiwa masa lalu ke

penonton. Dokumenter biografi atau potret adalah film dokumenter yang bercerita tentang seseorang, entah dia yang dikenal oleh masyarakat luas, yang memiliki keunikan, kehebatan, atau mungkin aspek lainnya. Jenis biografi ini pun terbagi lagi menjadi beberapa golongan antara lain, potret yaitu mengupas human interest seseorang, biografi yaitu mengupas kronologis seseorang misalnya lahir hingga meninggal atau kesuksesan seseorang, dan yang terakhir adalah profil biasanya membahas aspek positif dari sang tokoh contoh program televisi yang bergenre biografi atau potret yaitu dokumenter Lentera Indonesia.

Program dokumenter yang sejenis dari program dokumenter Lentera Indonesia yaitu Merajut Asa yang ditayangkan di Trans 7 merupakan program dokumenter membahas kisah-kisah inspiratif masyarakat kalangan menengah bawah seperti petani, nelayan dan usaha mikro bergerak dalam mengatasi masalah yang sedang dialaminya. Permasalahan yang ada tidak lantas membuat mereka menyerah untuk mengatasinya, bahkan mereka menjadi penggerak dalam lingkungan sekitarnya, Dengan harapan membawa perubahan positif bagi masyarakat lainnya. Perbedaan dari program dokumenter Lentera Indonesia dengan Merajut Asa terletak dialur cerita dan objek dari program tersebut, Dokumenter Lentera Indonesia lebih tertuju kepada seseorang narasumber yang mendirikan sekaligus mengajar di sekolah maupun di suatu komunitas yang bergerak dalam bidang pendidikan formal atau informal.

Program dokumenter Lentera Indonesia membahas tentang pengabdian seseorang yang berusaha untuk memajukan daerah tempat tinggalnya melalui pendidikan untuk masyarakat daerah yang kurang mampu serta pengorbanan tulus dari para pengajar muda yang rela meninggalkan kehidupan perkotaan demi mengajar di daerah tertinggal. Tak hanya itu, mereka juga harus berjauhan dari keluarga untuk menyebarkan ilmunya ke seluruh pelosok negeri ini. Bahkan dari beberapa episode yang saya saksikan, sebagian dari mereka adalah karyawan pada suatu perusahaan besar yang rela meninggalkan pekerjaannya demi membagi ilmu dengan anak Sekolah Dasar pelosok ini yang mempunyai dedikasi dan semangat untuk memajukan Negara Indonesia di bidang pendidikan. Dokumenter Lentera Indonesia menjadi satu cermin bagi kita bahwa betapa beruntungnya kita yang hidup dengan kemudahan dibandingkan orang pedalaman yang jika harus sekolah pun melewati sungai dengan menaiki sampan karena jarak sekolah yang cukup jauh dari tempat tinggal mereka.

Dokumenter Lentera Indonesia merupakan acara kerjasama antara Netmedia dengan Indonesia Mengajar dan Sekolah Guru Indonesia. Indonesia Mengajar merupakan program pemerintah yang digagas oleh Tokoh Intelektual Muda Indonesia sekaligus Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu Anies Rasyid Baswedan Ph.D .

Penulis melakukan studi penelitian terhadap program dokumenter Lentera Indonesia di NET TV untuk mengetahui peran penting akan

kesadaran mahasiswa terhadap masyarakat kurang mampu di suatu daerah khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Daya Tarik Program Dokumenter Lentera Indonesia di NET TV Terhadap Minat Menonton Mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting Angkatan 2013.** Setelah penulis mengikuti program acara ini setiap minggunya, penulis tertarik dan ingin mengetahui Daya Tarik Program Dokumenter Lentera Indonesia di NET TV terhadap Minat Menonton Mahasiswa Esa Unggul yang layak untuk diteliti. Selain itu alasan penulis mengambil program acara Dokumenter Lentera Indonesia karena penulis merasa program tersebut layak mendapatkan perhatian dari mahasiswa sebagai inspirasi untuk ikut serta dalam aksi sosial dalam bentuk pendidikan formal maupun informal untuk kehidupan masyarakat yang kurang mampu dan juga program ini selalu menghadirkan sosok seseorang yang berdedikasi tinggi untuk membangun dan mengajar di sebuah komunitas maupun sekolah untuk masyarakat yang tidak bisa sekolah formal pada umumnya. Disini penulis tertarik untuk menjadikan Mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting Angkatan 2013 untuk menjadi responden dalam penelitian ini, karena melihat dari tayangan program dokumenter Lentera Indonesia yang mensegmentasikan programnya untuk kalangan remaja.

Selain itu terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian serta mempermudah proses penelitian untuk mendapatkan akses dan

mengkordinir populasi yang ingin diteliti agar hasil yang dihasilkan valid dan reliabel.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Daya Tarik Program Dokumenter Lentera Indonesia di NET TV Terhadap Minat Menonton Mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting Angkatan 2013?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengenal apa saja yang hendak dicapai. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian bertujuan :

1. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk syarat kelulusan S1 (Strata Satu) Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul.
2. Untuk Mengetahui Daya Tarik Program Dokumenter Lentera Indonesia di NET TV.
3. Untuk mengetahui Minat Menonton Mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcast Angkatan 2013 Terhadap Program Dokumenter Lentera Indonesia di NET TV.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis seperti berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan yang terjadi dalam industri televisi.
2. Menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara yang berkualitas.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya bidang penyiaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam memproduksi program acara yang berpengaruh pada khalayak. Serta memberikan pandangan untuk para praktisi film/program televisi agar membuat program dokumenter bukan hanya sekedar membuat, melainkan ada unsur yang mengandung nilai pendidikan dan menginspirasi untuk khalayak, agar pola pikir dan perilaku masyarakat Indonesia akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan dalam menyusun skripsi, maka peneliti mengajukan 5 BAB yaitu :

### BAB I           Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II           Kerangka Penelitian

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

### BAB III          Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

### BAB IV          Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

## BAB V Penutup

Bab yang ke V adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, bab ini juga berisikan hasil penelitian, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.